



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

IDENTITAS MANUSIA SEBAGAI *IMAGO DEI* TRINITARIS
DALAM TEOLOGI STANLEY J. GRENZ

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Eunike Christina
NIM: 1011912177

Jakarta
2023

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul IDENTITAS MANUSIA SEBAGAI *IMAGO DEI* TRINITARIS DALAM TEOLOGI STANLEY J. GRENZ, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 9 Maret 2023.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Andreas Himawan, D.Th.
NIDN: 2313126301



2. Hendro, S.Kom., M.Th.
NIDN: 2326017501



3. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301



Jakarta, 27 Maret 2023

Ketua


Casthelia Kartika, D.Th.

NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul IDENTITAS MANUSIA SEBAGAI *IMAGO DEI* TRINITARIS DALAM TEOLOGI STANLEY J. GRENZ, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 9 Maret 2023



Eunike Christina
NIM: 1011912177

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Eunike Christina (1011912177)
- (B) IDENTITAS MANUSIA SEBAGAI *IMAGO DEI* TRINITARIS DALAM TEOLOGI STANLEY J. GRENZ
- (C) vi+86 hlm; 2023
- (D) Program Studi S1 Teologi/Pengembalaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang identitas manusia sebagai *imago Dei* Trinitaris. Di dalam kekristenan, konsep *imago Dei* yang dijadikan dasar untuk memahami identitas manusia memiliki beragam interpretasi sehingga bentuk pemahaman yang diperoleh mengenai identitas manusia juga berbeda. Setidaknya ada beberapa interpretasi yang dikenal secara umum, yaitu interpretasi substansial, fungsional, dan relasional. Umumnya, pemahaman mengenai identitas manusia yang sudah ada menekankan kepemilikan manusia akan salah satu kapasitas yang dimiliki di dalam dirinya sebagai individu. Padahal, manusia secara utuh diciptakan sebagai *imago Dei*. Pemahaman konsep *imago Dei* Trinitaris di dalam pemikiran Stanley J. Grenz tidak memahami identitas manusia dengan berfokus pada salah satu bagian di dalam diri manusia melainkan manusia dipahami dengan seluruh keberadaan dirinya sebagai *imago Dei* untuk hidup berelasi dengan Tuhan dan sesama manusia. Melalui konsep ini, manusia dipahami secara lebih lengkap dibandingkan dengan pemahaman mengenai identitas manusia yang dipahami dengan hanya menekankan salah satu kapasitas yang dimiliki di dalam diri manusia untuk hidup sebagai individu yang diciptakan menurut *imago Dei*. Melalui metode ini akan diperoleh pemahaman berupa identitas manusia sebagai makhluk persekutuan. Sebagai makhluk persekutuan, manusia mendapatkan identitasnya ketika manusia hidup berelasi dengan Allah dan sesama di dalam kasih sebagaimana Allah Tritunggal adalah persekutuan kasih.
- (F) BIBLIOGRAFI 49 (1845-2019)
- (G) Andreas Himawan, D.Th.

DAFTAR ISI

BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	8
Pembatasan Penelitian	8
Metode Penelitian	9
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA KONSEP <i>IMAGO DEI</i> SEBAGAI DASAR PEMAHAMAN MENGENAI IDENTITAS MANUSIA	11
Pendahuluan	11
Keberagaman Interpretasi Konsep <i>Imago Dei</i>	12
Interpretasi Substantif	13
Interpretasi Fungsional	18
Interpretasi Relasional	21
Penggunaan Konsep <i>Imago Dei</i> sebagai Dasar Pemahaman Identitas Manusia	25
Perspektif Agustinus	26

Perspektif Gerhard von Rad	28
Perspektif Karl Barth	31
Rangkuman	35
BAB TIGA KONSEP <i>IMAGO DEI</i> TRINITARIS DALAM TEOLOGI STANLEY J. GRENZ	37
Pendahuluan	37
Pemahaman Trinitaris sebagai Landasan Pemahaman Konsep <i>Imago Dei</i>	38
Allah sebagai Pribadi di dalam Relasi	42
Allah di dalam Relasi dengan Ciptaan	45
<i>Imago Dei</i> Trinitaris	48
<i>Imago Dei</i> yang menjadi Nyata dalam Relasi	50
Yesus sebagai <i>imago Dei</i>	55
<i>Imago Dei</i> yang Dipenuhi di dalam Komunitas	57
Rangkuman	60
BAB EMPAT IDENTITAS MANUSIA SEBAGAI <i>IMAGO DEI</i> TRINITARIS	61
Pendahuluan	61
Identitas Manusia adalah MakhluK Persekutuan	61
Identitas Manusia yang Diwujudkan dalam Persekutuan Kasih	73
Rangkuman	81
BAB LIMA KESIMPULAN	83
BIBLIOGRAFI	87